

BAB IV

PEMBAHASAN DAN EVALUASI

A. Pembahasan Program Kerja

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata Reguler periode LXV Divisi XXI.A.1 yang dilaksanakan di Dusun Baran, Desa Salam, Kecamatan Patuk, Kabupaten Gunungkidul sebagian besar berjalan sesuai dengan program kerja yang telah direncanakan. Namun ada beberapa kegiatan yang tidak berjalan sesuai dengan rencana. Hal itu dikarenakan adanya beberapa kendala. Akan tetapi kendala tersebut dapat diatasi dengan baik.

Program kerja yang disusun oleh divisi XXI.A.1 meliputi beberapa bidang. Adapun bidang tersebut antara lain bidang keilmuan dan bimbingan belajar, bidang keagamaan, bidang seni dan olahraga, serta bidang tematik dan non tematik. Selain itu ada juga program tambahan. Program tersebut disusun oleh semua unit di tingkat desa maupun tingkat kecamatan.

Kegiatan bidang keagamaan yang sudah ada di Dusun Baran yaitu kegiatan TPA dan pengajian rutin. Kegiatan TPA dilaksanakan setiap hari Senin sampai dengan Sabtu. Kegiatan tersebut tidak berlangsung di masjid melainkan di rumah salah satu warga (ustadzah). Sedangkan pengajian rutin dilakukan setiap Minggu malam. Adapun rangkaian acara dalam pengajian rutin tersebut yaitu: membaca surat yasin fadhilah kemudian dilanjutkan dengan mendengarkan tausiah.

Kegiatan dalam bidang seni dan olahraga yang ada di Dusun Baran ialah voli. Warga khususnya Karang Taruna melakukan olahraga voli di depan Balai Dusun. Olahraga tersebut biasa dilakukan pada sore hari sekitar pukul 16.00 WIB. Warga Olahraga voli yang rutin dilakukan dengan melakukan latihan rutin untuk mempersiapkan kompetisi tertentu ataupun hanya untuk latihan biasa. Selain kegiatan olahraga, ada pula kesenian khas setempat yang masih terus dilestarikan oleh warga yaitu kesenian Gejug Lesung. Warga biasanya melakukan latihan kesenian ini seminggu sekali, biasanya dilakukan pada Kamis malam dan yang mengikuti latihan adalah bapak-bapak dan ibu-ibu Dusun Baran.

Kegiatan rutin lainnya yang sudah ada adalah kerja bakti bersih Dusun. Biasanya bersih Dusun dilakukan pada hari Minggu pagi dan jika ada kegiatan-kegiatan Dusun seperti muhadadah dan pengajian. Kegiatan tersebut dilakukan oleh seluruh warga secara bersama-sama. Keegiatannya meliputi pembersihan jalan, masjid serta lingkungan sekitar.

Program yang direncanakan oleh divisi XXI.A.1 telah terlaksana dengan baik. Kegiatan yang telah dilaksanakan mendapatkan respon positif dan dukungan warga yang begitu besar. Dukungan dari warga tersebut berupa materiil maupun nonmateriil, sehingga program kerja yang dilaksanakan dapat berjalan sebagaimana mestinya. Adapun kekurangan dari program kerja kami yaitu tidak adanya kontrol kelanjutan kepada masyarakat sehingga kemungkinan besar dampak pelatihan yang kami laksanakan akan berhenti. Program kerja KKN Reguler periode LXV

Universitas Ahmad Dahlan di Dusun Baran, Desa Salam, Kecamatan Patuk, Kabupaten Gunungkidul terdiri dari beberapa bidang yang terlaksana, tidak terlaksana maupun kegiatan isidental diantaranya sebagai berikut.

1. Program Terlaksana

- a. Bidang Keilmuan

Program kerja bidang keilmuan merupakan kegiatan KKN yang berkaitan dengan program studi atau bidang ilmu yang serumpun dengan prograam studi. Dibidang ini setiap peserta KKN harus melaksanakan program atau kegiatan KKN minimal 600 menit. Ada beberapa program yang terlaksana dengan baik seperti pelatihan kewirausahaan, pengenalan 5R (Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, Rajin) masjid, pengenalan jenis-jenis plastik.pemberian materi bahasa inggris, pelatihan menulis kreatif, pelatihan roket air, pelatihan kepemimpinan, pelatihan basic komputer, pelatihan trachtenberg system (perkalian), penyuluhan manajemen waktu, penyuluhan mata uang asing, pengenalan bahasa inggris dasar, pembeajaran *speaking*, layanan bimbingan konseling, pengenalan lembaga keungan syariah serta penyelenggaraan bimbingan belajar. Program diatas dilaksanakan dalam bentuk pelatihan, penyuluhan maupun bimbingan individu. Program bimbingan belajar dilakukan secara kontinyu oleh masing-masing mahasiswa. Bimbingan belajar dilaksanakan sesuai dengan rencana program

kerja dengan berbagai materi, dari matematika bahasa inggris, IPA, IPS, serta pendidikan agama islam. Pelaksanaan program bidang keilmuan secara garis besar tidak mengalami kendala yang berarti, sehingga program dapat berjalan lancar.

b. Bidang Keagamaan

Program kerja bidang keagamaan merupakan program kerja KKN yang berkaitan dengan pendalaman maupun pengenalan agama islam dan pembangunan fisik untuk sarana ibadah dan / atau tempat menuntut ilmu bagi umat islam. Dibidang ini setiap peserta KKN harus melaksanakan program/kegiatan KKN minimal 1200 menit.

Kegiatan keagamaan dilaksanakan di Dusun Baran, Desa Salam, Kecamatan Patuk, Kabupaten Gunungkidul bervariasi. Bidang keagamaan yang terlaksana yaitu pendampingan TPA, pengajian anak-anak, pengajian warga, serta lomba adzan. Program kerja keagamaan khususnya TPA berjalan dengan lancar dan disukai oleh anak-anak. Kami mengajarkan TPA dengan materi yang bervariasi diantaranya cerita Nabi, permainan islami, menghafal do'a sehari-hari, serta mengajarkan gerakan shalat, pengetahuan tentang sifat-sifat Allah dan Rasul, menghafal surat pendek, dan pengajian rutin.

Harapan dari program kegiatan keagamaan ini adalah agar anak-anak maupun masyarakat yang berada di Dusun Baran, Desa

Salam, Kecamatan Patuk, Kabupaten Gunungkidul berlomba-lomba dalam meningkatkan amalan ibadahnya, senantiasa memakmurkan tempat ibadah, membangkitkan semangat dan niat untuk melakukan shalat berjamaah di masjid atau mushola, serta dapat mendidik anak menjadi insan yang sholeh dan sholeha. Pelaksanaan program bidang keilmuan secara garis besar tidak mengalami kendala yang berarti, sehingga program dapat berjalan lancar. Karena anak-anak dan warga dusun antusias dengan pengadaan program bidang keagamaan yang diadakan.

c. Bidang Seni dan Olahraga

Program kerja bidang seni dan olahraga merupakan kegiatan KKN yang berkaitan dengan seni dan olahraga yang berkembang dimasyarakat atau akan dikembangkan dimasyarakat. Dibidang ini setiap peserta KKN harus melaksanakan program/kegiatan KKN minimal 600 menit.

Program ini merupakan kegiatan yang dilaksanakan untuk meningkatkan kreatifitas dan kebugaran jasmani. Kegiatan yang terlaksana adalah apresiasi seni musik, pelatihan olahraga (bulutangkis, voli, tonis, senam) pelatihan gerak dan lagu dan pengenalan permainan tradisional Indonesia seperti *Go Back To Door* , kasti ,dan ular tangga.

Kegiatan seni dan olahraga dilaksanakan di Dusun Baran, Desa Salam, Kecamatan Patuk, Kabupaten Gunungkidul bervariasi.

Bidang keagamaan yang terlaksana yaitu pembinaan bermain gitar, penyelenggaraan teknik mewarnai dan lomba mewarnai, penyelenggaraan permainan kasti, permainan *Go Back To Door*, permainan ular tangga edukatif, latihan tonis, pembuatan mobil tenaga angin, pembuatan origami, pembuatan lilin aroma terapi, *finger painting*, pembuatan tempat pensil, pembuatan celengan, seni mewarnai, latihan gerak dan lagu, olahraga futsal, kegiatan senam, olahraga badminton, olahraga voli. Program diatas dilaksanakan dalam bentuk pelatihan, penyuluhan maupun pendampingan. Bidang seni dan olahraga merupakan kegiatan yang sering mengisi waktu kekosongan anak-anak dan karang taruna sehingga kegiatan yang dilakukan tidak menemui kendala yang berarti, bahkan menumbuhkan kegemaran untuk berolahraga. Hal ini terlihat dari antusias anak-anak untuk olahraga.

d. Bidang Tematik dan Non Tematik

Program kerja bidang tematik dan non tematik merupakan kegiatan KKN yang berkaitan dengan tema yang telah ditentukan dan tidak termasuk dalam program/kegiatan pada kelompok bidang keilmuan, kelompok bidang keagamaan, dan kelompok bidang seni dan olahraga. Dibidang ini setiap peserta KKN harus melaksanakan program/kegiatan KKN minimal 6000 menit. Adapun bidang tematik dan non tematik yang terlaksana yaitu penyuluhan kesehatan remaja, penyuluhan kesehatan islami, PHBS

(Perilaku Hidup Bersih dan Sehat), K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja), keluarga berencana, pentingnya belajar, penyuluhan mocaf, pelatihan seni musik perkusi, seni menggambar bagi anak-anak, pembuatan kolase, pembuatan lampu hias, pembuatan gantungan kunci, pembuatan tas dari kain flanel, pembuatan pupuk, pembuatan olahan mocaf, pelatihan menulis, kosakata bahasa inggris, pembuatan telur asin, pembuatan camilan dari singkong, penanaman hidroponik, pelatihan sistem koperasi, pelatihan EO (*Event Organizing*), pendampingan lomba kecamatan, pendampingan kegiatan bersih masjid dan lingkungan dusun, perawatan balai dusun, pendampingan kegiatan posyandu, penyelenggaraan susur wisata, permainan tradisional, penyelenggaraan cek kesehatan, pemasangan poster, pemutaran film, pembuatan struktur organisasi dusun, acara puncak, penyerahan trophy.

Kegiatan penyuluhan PHBS bagi anak PAUD di Dusun Baran meliputi kegiatan menceritakan dongeng tentang cara cuci tangan dan gosok gigi yang baik serta mengajarkan lagu cuci tangan dan gosok gigi. Karena dengan begitu dapat menanamkan pemahaman kepada anak-anak mengenai gosok gigi, selain itu kami juga mengajak anak-anak mempraktikkan cara cuci tangan. Akhir acara, anak-anak diberikan bingkisan berupa sikat gigi dan pasta gigi yang bertujuan untuk memotivasi mereka agar

menerapkan apa yang sudah diajarkan. Program K3 dilaksanakan untuk petani dengan tujuan memberikan pengetahuan mengenai keselamatan saat bekerja. Program kerja baik dalam bentuk penyuluhan, pelatihan serta pendampingan yang berkaitan untuk menghasilkan suatu produk dilaksanakan dengan tujuan mengembangkan potensi SDM dan SDA yang ada di Dusun Baran. Selain itu, bertujuan untuk membekali sedikit ilmu agar dapat dimanfaatkan untuk membuka usaha baru bagi warga Dusun Baran.

B. Evaluasi

Evaluasi dalam pelaksanaan program kerja KKN XXI.A.1 di dusun Baran terdapat faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pelaksanaan kegiatan masing-masing individu maupun kegiatan bersama. Faktor-faktor tersebut diantaranya adalah:

1. Faktor-faktor Penghambat

Hambatan yang terdapat dalam pelaksanaan program kerja meliputi musim penghujan dan bertepatan dengan masa panen padi. Musim hujan serta kondisi masyarakat yang sedang dalam masa panen menyebabkan pelaksanaan program kerja sulit berjalan di pagi hari dan harus menyesuaikan dengan waktu luang masyarakat. Hambatan lainnya adalah banyaknya kegiatan tak terjadwal sehingga program kerja kami terlaksana tidak sesuai dengan jadwal. Namun, hal tersebut dapat kami atasi.

2. Faktor-faktor Pendukung

Faktor pendukung yang mempengaruhi suksesnya program KKN Reguler di Dusun Baran meliputi:

- a. Adanya antusias warga disetiap kegaitan walaupun ditengah kesibukan bertani.
- b. Adanya kerjasama yang baik antara pengurus dusun dengan mahasiswa KKN sehingga informasi dapat tersampaikan dengan baik ke setiap warga.
- c. Masyarakat di Dusun Baran memiliki solidaritas yang tinggi, sehingga meningkatkan kerjasama antara mahasiswa dengan warga.
- d. Terjalin silaturahmi yang baik antara mahasiswa KKN dengan masyarakat sehingga membangun ikatan kekeluargaan dan memperoleh dukungan penuh dari masyarakat.
- e. Tersedianya SDA dan SDM yang melimpah untuk dikembangkan bersama-sama.